

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis sistematis literatur dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian perbedaan kejadian reinfark miokard akibat penggunaan antikoagulan UFH dan enoxaparin pada pasien STEMI didapatkan kesimpulan bahwa :

- a. Pasien SKA dalam penelitian ini sebagian besar sudah mendapat terapi inisial dengan agen fibrinolitik yang berbeda-beda sebelumnya.
- b. Tidak terdapat perbedaan kejadian reinfark miokard akibat penggunaan antikoagulan UFH dan enoxaparin pada pasien yang mendapat terapi inisial berupa UFH.
- c. Berdasarkan hasil *review* 5 literatur maka enoxaparin direkomendasikan sebagai antikoagulan pilihan untuk digunakan oleh tenaga medis dalam menatalaksana pasien STEMI.

#### **V.2 Saran**

- a. Diharapkan kedepannya agar antikoagulan enoxaparin lebih diutamakan penggunaannya dibanding UFH oleh tenaga medis karena lebih baik dalam mencegah reinfark miokard pada pasien STEMI.
- b. Diharapkan juga kedepannya dapat dilakukan penelitian mengenai antikoagulan ini lebih jauh agar kedepannya dapat ditemukan golongan obat yang dapat menurunkan kejadian reinfark miokard pada pasien SKA yang tidak memungkinkan untuk mendapat terapi IKP sehingga dapat menurunkan angka morbiditas pasien SKA.

#### **V.3 Limitasi**

Keterbatasan atau limitasi dalam penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, peneliti menggunakan 5 literatur yang 1 diantaranya memiliki risiko bias ‘*unclear*’ dikarenakan keterbatasan informasi yang tertulis pada literatur tersebut.

Kedua, terapi inisial yang diberikan kepada pasien tidak dirandomisasi terlebih dahulu sehingga pemberian terapi inisial ini berdasarkan kebijaksanaan dokter yang memberi tatalaksana atau sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Ketiga, terbatasnya jumlah jurnal yang melakukan penelitian terhadap pasien STEMI yang mendapat terapi antikoagulan tanpa tatalaksana IKP.